

Morning Briefing

Daily | November 21, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Pasar ekuitas global merosot pada perdagangan hari Rabu (20/11/24) secara para investor mempertimbangkan konflik Rusia vs Negara Barat ; sementara Bitcoin mencapai rekor tertinggi baru dan US Dollar menguat setelah 3 sesi berturut-turut mengalami kerugian. Penggerak sentimen pasar AS : saham Nvidia turun 0,4% setelah perusahaan chip AI itu memperkirakan pendapatan kuartal keempat sebagian besar sejalan dengan estimasi analis. Saham perusahaan paling berharga di dunia itu sebelumnya ditutup turun 0,8% dalam perdagangan jam reguler pada hari Rabu. Indeks acuan S&P 500 berakhir flat sementara Dow Jones Industrial Average menguat dan Nasdaq berakhir lebih rendah. Indeks DJIA naik 0,32% ke level 43.408,47, S&P 500 datar di 5.917,11, dan Nasdaq Composite tergelincir 0,11%. Indeks MSCI All-World terpankas 0,16% menjadi 847,84 , sedangkan saham Eropa ditutup minus tipis 0,02%.
- MARKET SENTIMENT : Aset safe-haven seperti Emas dan obligasi pemerintah terangkat pada hari Selasa setelah berita tentang Ukraina yang meluncurkan rudal ATACMS buatan AS ke Rusia, dan dengan Rusia yang mengumumkan telah menurunkan ambang batas untuk aksi serangan ke infrastruktur nuklir. Namun, Menteri Luar Negeri Rusia Sergei Lavrov terpantau meremehkan ancaman nuklir, dengan demikian membantu menenangkan pasar.
 - Para investor juga mencermati pilihan Presiden AS terpilih Donald Trump untuk posisi Menteri Keuangan, yang mungkin akan diumumkan pada hari Rabu malam waktu setempat.
 - Untuk indikator ekonomi yang bisa menjadi perhatian pasar hari ini adalah angka Initial Jobless Claims (consensus : bertambah jadi 220k), Philadelphia Fed Manufacturing Index (Nov) : diperkirakan merosot ke 6.3 dari 10.3 bulan sebelumnya, serta lebih banyak data terkait sektor perumahan AS : Existing Home Sales (Oct) .
- CURRENCY & FIXED INCOME : Kebijakan President Trump yang berpotensi kembali memanaskan Inflasi masih menjadi tema yang mendorong DOLLAR INDEX (DXY) naik 0,54% menjadi 106,68, menghentikan 3 sesi penurunan berturut-turut tetapi masih di bawah level tertinggi setahun. Indeks ini telah naik hampir 3% sejak Pemilu AS tanggal 5 November. Dollar terakhir naik 0,48% terhadap Yen pada 155,40. Terhadap Swiss Franc, Dollar pun menguat 0,2% pada 0,88410.
 - Yuan China melemah terhadap Dollar AS setelah PBOC mempertahankan suku bunga acuan tetap di level 3.10% dan 3.60% utk tenor jk.panjang (5Y), keduanya sesuai konsensus.
 - BITCOIN, yang mencapai rekor tertinggi baru hampir menyentuh USD 95.000, naik 2,53% pada USD 94.579,01. Harganya telah naik lebih dari 30% sejak pemilihan Trump, didukung oleh ekspektasi bahwa ia akan menciptakan lingkungan regulasi yang lebih ramah terhadap mata uang kripto. Kenaikan Bitcoin juga dibantu oleh laporan Financial Times bahwa Trump Media and Technology Group, yang mengoperasikan Truth Social dan mayoritas dimiliki oleh Trump, hampir mengakuisisi seluruh saham perusahaan perdagangan kripto Bakkt.
- KOMODITAS : Harga EMAS naik untuk sesi ketiga berturut-turut hingga mencapai titik tertinggi dalam seminggu. Harga spot emas menguat 0,69% di harga USD 2.649,89 / ons.
 - Harga MINYAK ditutup lebih rendah setelah stok minyak mentah dan bensin AS naik lebih dari perkiraan pada minggu lalu. Harga minyak mentah BRENT untuk Januari ditutup turun 0,68% pada USD 72,81. Sementara harga minyak mentah AS West Texas Intermediate untuk Desember yang berakhir pada hari Rabu, ditutup melemah 0,75% pada USD 68,87, sementara kontrak US WTI yang lebih aktif untuk Januari ditutup turun 0,71% pada USD 68,75.
- MARKET EROPA : Inflasi INGGRIIS (Oct) 0.1% lebih tinggi dari perkiraan , pada angka 2.3% yoy, sesuai estimasi kembali memanaskan dari bulan sebelumnya 1.7%, dan kembali di atas Target batas aman BOE 2%. Kenaikan harga barang & jasa yang sama juga terjadi di JERMAN namun kali ini di tingkat Produsen, di mana GERMAN PPI (Oct) berada pada tingkat 0.2% mom, beranjak dari posisi deflasi -0.5% pada bulan Sept.
- INDONESIA : RDG BI memunculkan keputusan suku bunga tetap di level 6.0%, sesuai perkiraan, namun RUPIAH belum jua bergeming dari kisaran di atas 15,800 (tepatnya 15,859 saat ini), sementara Net Sell asing terpantau masih mengalir sebesar IDR 585.17 milyar (RG market) dengan konsentrasi buangan masih sekitar bluechips BBRI & TLKM. Secara teknikal, NHKSI RESEARCH melihat IHSG perlu banyak motivasi untuk mendobrak Resistance pertama : MA10 yang menghadang persis di titik High kemarin 7229.71. Jika break out ini telah terjadi, maka lebih sah untuk lakukan Average Up seraya mengawal IHSG naik ke arah Target 7400-7500 . Di sisi lain, tak tertutup kemungkinan IHSG masih perlu lunasi takdir turunnya menuju Support yang lebih mumpuni di sekitar level psikologis 7000.

Company News

- INDY: Targetkan 50 Persen Pendapatan Non Batu Bara Pada 2028
- SMMT: Izin Investor, Golden Eagle Private Placement 315 Juta Lembar
- HRTA: Hartadinata Abadi Terbitkan Obligasi IDR 900 Miliar, Segini Bunganya

Domestic & Global News

- Menaker Pastikan Penetapan UMP 2025 Tak Pakai Formula Lama
- KTT G20: Brasil Desak Negara Anggota Percepat Target Iklim Nasional

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	4161.06	-60.17	-1.43%
Property	764.40	-6.70	-0.87%
Consumer Non-Cyclicals	725.64	-4.38	-0.60%
Infrastructure	1426.29	-6.85	-0.48%
Transportation & Logistic	1395.58	-4.86	-0.35%
Industrial	1066.72	-3.07	-0.29%
Basic Material	1339.90	-3.66	-0.27%
Consumer Cyclical	844.31	1.51	0.18%
Healthcare	1433.68	2.75	0.19%
Finance	1449.72	4.95	0.34%
Energy	2668.94	11.16	0.42%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

JCI Index

November 20	7,180.34
Chg.	-15.38 pts (-0.21%)
Volume (bn shares)	19.53
Value (IDR tn)	8.72
Up 217 Down 278 Unchanged 185	

Most Active Stocks

(IDR bn)			
by Value			
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,305.1	ADRO	297.3
BBCA	590.2	BRMS	267.2
BMRI	429.4	AMMN	191.1
TLKM	405.0	BUMI	164.9
GOTO	314.4	DAAZ	144.4

Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy			
Sell			
Net Buy (Sell)			
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	49.5	BBRI	369.3
BMRI	34.2	TLKM	123.5
AMMN	31.0	GOTO	30.0
INDF	21.2	PANI	28.1
UNTR	14.3	BRPT	16.5

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.90%	0.01%
USDIDR	15,865	0.22%
KRWIDR	11.34	-0.35%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,408.47	139.53	0.32%
S&P 500	5,917.11	0.13	0.00%
FTSE 100	8,085.07	(13.95)	-0.17%
DAX	19,004.78	(55.53)	-0.29%
Nikkei	38,352.34	(62.09)	-0.16%
Hang Seng	19,705.01	41.34	0.21%
Shanghai	3,367.99	21.98	0.66%
Kospi	2,482.29	10.34	0.42%
EIDO	19.95	(0.16)	-0.80%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,650.6	18.5	0.70%
Crude Oil (\$/bbl)	68.75	(0.49)	-0.71%
Coal (\$/ton)	141.50	0.25	0.18%
Nickel LME (\$/MT)	15,906	40.0	0.25%
Tin LME (\$/MT)	29,026	146.0	0.51%
CPO (MYR/Ton)	4,815	(109.0)	-2.21%

INDY : Targetkan 50 Persen Pendapatan Non Batu Bara Pada 2028

PT Indika Energy Tbk (INDY) menargetkan 50% pendapatan berasal dari bisnis non-batu bara pada tahun 2028, mundur dari target semula pada 2025. Hingga akhir September 2024, segmen batu bara masih mendominasi dengan kontribusi sebesar 87% terhadap total pendapatan perseroan, sementara bisnis non-batu bara menyumbang 13%. Wakil Direktur Utama INDY, Azis Armand, mengungkapkan bahwa kontribusi bisnis non-batu bara diharapkan meningkat signifikan pada tahun-tahun mendatang. Salah satu sumber pendapatan utama di masa depan adalah tambang emas Awakmas yang sedang dikembangkan oleh PT Masmindo Dwi Area di Sulawesi Selatan. Tambang tersebut direncanakan mulai berproduksi pada semester II 2026. Selain itu, pendapatan juga akan datang dari lini jasa engineering dan konstruksi melalui Tripatra, serta bisnis kendaraan listrik melalui Alva, Energi Makmur Buana, dan Kalista. Meski demikian, Direktur INDY, Retina Rosabai, mengakui bahwa target ini cukup menantang. (Emiten News)

SMMT : Izin Investor, Golden Eagle Private Placement 315 Juta Lembar

Golden Eagle (SMMT) akan menggeber private placement 315 juta lembar. Pengeluaran saham baru itu, dibalut dengan nilai nominal Rp125. Penerbitan saham anyar tersebut, setara dengan 10 persen dari modal ditempatkan, dan disetor perusahaan. Aksi korporasi itu, dilakukan untuk memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham publik. Nah, untuk melaksanakan kegiatan usaha, dan/atau entitas usaha, perseroan perlu melakukan penguatan struktur permodalan, dan meningkatkan posisi keuangan. Perseroan berharap, pelaksanaan aksi tersebut akan mendapat alternatif sumber pendanaan untuk kepentingan bisnis/kegiatan usaha, dan/atau anak usaha. (Emiten News)

HRTA : Hartadinata Abadi Terbitkan Obligasi IDR 900 Miliar, Segini Bunganya

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) menerbitkan obligasi tanpa warkat dengan jumlah pokok IDR 900 miliar. Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 ini memiliki bunga yang berkisar antara 6,9-7,1 persen. Berdasarkan keterbukaan informasi BEI, Rabu (20/11/2024), obligasi tersebut terdiri dari seri A dengan jumlah pokok IDR 59,5 miliar dan tingkat bunga tetap sebesar 6,90 persen per tahun. Kemudian seri B dengan jumlah pokok IDR 840,5 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,10 persen per tahun. Pembayaran Pokok Obligasi Seri A secara penuh akan dilakukan pada 26 November 2027 dan pembayaran seri B pada 26 November 2029. (IDX Channel)

Domestic & Global News

Menaker Pastikan Penetapan UMP 2025 Tak Pakai Formula Lama

Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Yassierli memastikan penetapan upah minimum atau UMP 2025 tidak mengikuti formula dalam aturan sebelumnya. Yassierli menyampaikan, pemerintah sepenuhnya taat dan akan mengikuti putusan Mahkamah Konstitusi (MK) pada Oktober 2024, termasuk soal pengupahan. "Artinya apa, rumusan formula UMP yang dulu itu tidak berlaku lagi," kata Yassierli di depan ribuan buruh yang menggelar aksi unjuk rasa di depan Kantor Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker), Jakarta, Rabu (20/11/2024). Untuk itu, dia meminta agar pekerja/buruh memberikan waktu agar pemerintah dapat merumuskan aturan terbaik bagi semua pihak. Namun, dia memastikan bahwa pemerintah akan mengembalikan upah sektoral. "Yang ingin saya pastikan pertama adalah upah sektoral akan kita wujudkan," tegasnya. Selain mengembalikan upah sektoral, Yassierli memastikan bahwa upah minimum pada 2025 naik signifikan. Dia meyakini, putusan tersebut nantinya dapat menjadi kabar baik bagi pekerja/buruh. Kendati begitu, dia belum bisa membeberkan berapa besar kenaikan upah minimum tahun depan. Pascaputusan MK, Yassierli menyebut bahwa pemerintah berkomitmen untuk mengeluarkan Undang-undang Ketenagakerjaan baru. Dia mengharapkan partisipasi aktif dari kalangan pekerja/buruh dalam perumusan regulasi tersebut. (Bisnis)

KTT G20: Brasil Desak Negara Anggota Percepat Target Iklim Nasional

Presiden Brasil Luiz Inacio Lula da Silva mendesak para pemimpin negara-negara G20 untuk mempercepat target iklim nasional mereka dan mencapai emisi iklim nol bersih lima sampai 10 tahun lebih cepat. Melansir Reuters, Rabu (20/11/2024), saat membuka sesi terakhir Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Rio de Janeiro, Lula menyarankan agar negara-negara anggota memajukan target mereka untuk mencapai netralitas iklim pada 2040 atau 2045, lebih cepat dari yang dijanjikan oleh Brasil dan banyak negara lainnya pada 2050. Dia mencatat bahwa tahun ini adalah tahun terpanas yang pernah tercatat di dunia karena bencana iklim seperti banjir dan kekeringan menjadi lebih sering terjadi dan lebih parah. Para pemimpin dunia sedang berusaha untuk meningkatkan respons global terhadap perubahan iklim sebelum Donald Trump kembali menjabat sebagai presiden AS pada bulan Januari. Trump sebelumnya berencana membatalkan kebijakan AS mengenai pemanasan global dan dilaporkan akan keluar dari Perjanjian Paris. Lula bergegas menyetujui pernyataan bersama para pemimpin G20 pada hari Senin dan mengamankan konsensus mengenai perubahan iklim. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,756.6							
BBCA	10.075	9.400	11.500	Overweight	14.1	13.5	1,242.0	23.3x	4.9x	21.7	2.7	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.330	5.725	5.550	Buy	28.2	(17.5)	656.3	10.7x	2.0x	19.4	7.4	12.8	2.4	1.3
BBNI	4.850	5.375	6.125	Buy	26.3	(2.6)	180.9	8.4x	1.1x	14.3	5.8	6.6	3.4	1.2
BMRI	6.225	6.050	7.775	Buy	24.9	6.0	581.0	10.0x	2.1x	22.5	5.7	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,047.5							
INDF	7.800	6.450	7.400	Underweight	(5.1)	21.9	68.5	7.0x	1.1x	15.9	3.4	3.6	23.7	0.5
ICBP	11.800	10.575	13.600	Buy	15.3	12.1	137.6	17.0x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.805	3.530	3.100	Buy	71.7	(47.8)	68.9	19.0x	20.0x	82.2	7.8	(10.1)	(28.2)	0.4
MYOR	2.650	2.490	2.800	Overweight	5.7	3.5	59.3	18.6x	3.7x	21.4	2.1	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4.710	5.025	5.500	Buy	16.8	(12.8)	77.2	38.2x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1.700	1.180	1.400	Sell	(17.6)	42.3	19.9	9.5x	1.3x	14.6	4.1	9.3	122.2	1.0
AALI	6.200	7.025	8.000	Buy	29.0	(11.7)	11.9	11.3x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	645	695	900	Buy	39.5	(17.3)	3.9	5.5x	0.5x	8.4	11.6	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							460.7							
ERAA	436	426	600	Buy	37.6	28.2	7.0	6.1x	0.9x	15.2	3.9	13.5	59.9	0.8
MAPI	1.600	1.790	2.200	Buy	37.5	(3.0)	26.6	15.5x	2.4x	16.4	0.5	16.1	(8.1)	0.9
HRTA	380	348	590	Buy	55.3	(5.0)	1.7	5.0x	0.8x	16.9	3.9	42.4	16.2	0.5
Healthcare							283.7							
KLBF	1.465	1.610	1.800	Buy	22.9	(9.8)	68.7	22.0x	3.0x	14.4	2.1	7.4	15.7	0.5
SIDO	580	525	700	Buy	20.7	14.9	17.4	15.2x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.610	2.850	3.000	Overweight	14.9	(6.1)	36.3	32.9x	5.8x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.5
Infrastructure							1,682.94							
TLKM	2.680	3.950	4.550	Buy	69.8	(25.3)	265.5	11.7x	2.0x	17.1	6.7	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.560	4.870	6.450	Buy	41.4	(2.1)	33.1	8.0x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.170	2.000	3.800	Buy	75.1	3.8	28.5	18.1x	1.1x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.8
TOWR	720	990	1.070	Buy	48.6	(26.5)	36.7	11.0x	2.0x	19.2	3.3	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.910	2.090	2.390	Buy	25.1	(5.9)	43.3	26.8x	3.7x	14.5	3.2	3.5	4.2	0.4
MTEL	575	705	840	Buy	46.1	(15.4)	48.0	22.7x	1.4x	6.3	3.2	8.7	11.8	0.7
PTPP	396	428	1.700	Buy	329.3	(35.1)	2.6	4.8x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							499.0							
CTRA	1.085	1.170	1.450	Buy	33.6	(2.7)	20.1	10.3x	1.0x	9.6	1.9	8.0	8.5	0.9
PWON	438	454	530	Buy	21.0	4.3	21.1	9.2x	1.0x	11.7	2.1	4.7	11.8	0.8
Energy							1,622.7							
ITMG	26.700	25.650	27.000	Hold	1.1	4.3	30.2	5.2x	1.0x	20.8	11.1	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.740	2.440	4.900	Buy	78.8	13.2	31.6	5.7x	1.6x	28.2	14.5	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	3.690	2.380	2.870	Sell	(22.2)	44.7	113.5	4.5x	0.9x	22.4	11.1	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							377.1							
UNTR	26.425	22.625	28.400	Overweight	7.5	15.1	98.6	4.6x	1.1x	26.0	8.5	2.0	1.6	1.0
ASII	5.000	5.650	5.175	Hold	3.5	(13.8)	202.4	6.0x	1.0x	17.1	10.4	2.2	0.6	0.9
Basic Ind.							1,946.3							
AVIA	450	500	620	Buy	37.8	(7.0)	27.9	16.9x	2.9x	16.9	4.9	3.2	1.3	0.4
SMGR	3.620	6.400	9.500	Buy	162.4	(46.0)	24.4	20.8x	0.6x	2.7	2.3	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.875	9.400	12.700	Buy	84.7	(28.0)	25.3	13.5x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.470	1.705	1.560	Overweight	6.1	(8.7)	35.3	14.5x	1.2x	8.9	8.7	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.015	610	1.010	Hold	(0.5)	113.2	3.9	13.8x	4.4x	29.0	6.9	74.1	124.5	0.8
NCKL	810	1.000	1.320	Buy	63.0	(24.3)	51.1	9.2x	2.0x	24.9	3.3	25.0	(5.1)	N/A
Technology							378.9							
GOTO	72	86	77	Overweight	6.9	(19.1)	85.8	N/A	2.3x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.7
WIFI	428	154	424	Hold	(0.9)	153.3	1.0	5.1x	1.2x	19.2	0.2	33.6	527.2	1.2
Transportation & Logistic							40.6							
ASSA	725	790	1.100	Buy	51.7	(16.7)	2.7	13.5x	1.3x	10.3	5.5	5.2	75.8	1.2
BIRD	2.010	1.790	1.920	Hold	(4.5)	4.7	5.0	9.7x	0.9x	9.3	4.5	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	Core Machine Orders MoM	-0.7%	Sep	1.5%	-1.9%
18 – November							
Tuesday	US	20.30	Housing Starts	1311k	Oct	1337k	1354k
19 – November							
Wednesday	ID	14.20	BI Rate	6.0%	Nov 20	6.0%	6.0%
20 – November	US	19.00	MBA Mortgage Applications	1.7%	Nov 15	-	0.5%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 16	220k	217k
21 – November	US	22.00	Leading Index	-	Oct	-0.3%	-0.5%
	US	22.00	Existing Home Sales	-	Oct	3.94m	3.84m
Friday	JP	06.30	National CPI YoY	-	Oct	2.3%	2.5%
22 – November	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Composite	-	Nov P	-	49.6
	US	21.40	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Nov P	48.8	48.5
	US	22.00	U. of Michigan Sentiment	-	Nov F	73.5	73.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	PACK
18 – November	Cum Dividend	FWCT
Tuesday	RUPS	LPCK, SMDM
19 – November	Cum Dividend	IFII
Wednesday	RUPS	DNAR, RELI, SOTS
20 – November	Cum Dividend	BBCA, BRAM
Thursday	RUPS	BOBA, UVCR
21 – November	Cum Dividend	JTPE, SPTO, TOTO
Friday	RUPS	NICE, POWR,UFOE
22 – November	Cum Dividend	MLBI, SKRN

Source: IDX, NHKSI Research



IHSX

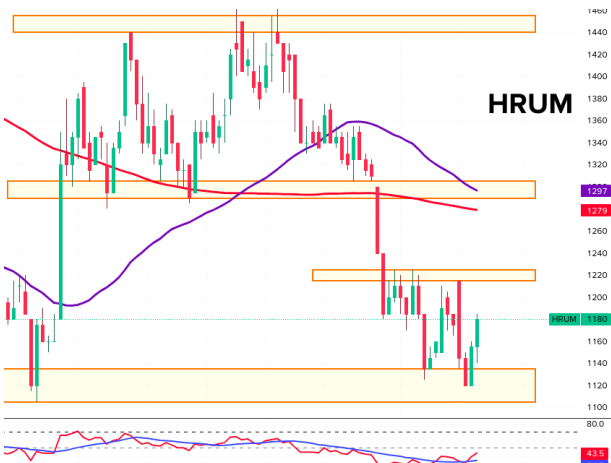
RSI positive divergence, potential rebound incoming

Support: 7040-7100 / 6725-6760

Resistance: 7880-7900 / 7740-7800 / 7435-7475 / 7320-7350

Advise: buy on weakness

HRUM — PT Harum Energy Tbk.



PREDICTION 21 November 2024

RSI divergence, RSI golden cross, potential double bottom

Spec buy

Entry: 1180-1170

TP: 1280-1305 / 1375-1380 / 1440-1465

SL: <1100

ASSA — PT Adi Sarana Armada Tbk.



PREDICTION 21 November 2024

At support of consolidation range

Spec buy

Entry: 725-710

TP: 780 / 810-840

SL: <690

ELSA — PT Elnusa Tbk.



PREDICTION 21 November 2024

Rebound on uptrend line & MA200, RSI golden cross

Spec buy

Entry: 454-450

TP: 478 / 495-500

SL: <430

ISAT — PT Indosat Tbk.



PREDICTION 21 November 2024

RSI divergence, double bottom

Buy on break

Entry: >2500

TP: 2675-2690 / 2825-2840 / 2940

SL: <2340

CPIN — PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.



PREDICTION 21 November 2024

At swing support

Very high risk spec buy

Entry: 4710

TP: 4900-4920 / 5000-5075

SL: 4650

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta